

Pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Akuntansi Syariah

Hani Dwi Yuliana^{1*} dan Wirman²

Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

* E-mail: 1710631030085@student.unsika.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of ROA, BOPO, and FDR on the profit sharing rate of mudharabah deposits at islamic commercial banks in Indonesia from 2016 to 2019. The population this study were all Islamic commercial banks that have been registered with Bank Indonesia. The population of this study were 11 Islamic banks and the total sample used was 4 banks. The analysis technique used by researchers is multiple linear regression. In this study, the hypothesis test used is the t-test to test the partial regression coefficient and the f-test to test significance simultaneously with a significance level of 5%. The results in this study indicate that ROA has a significant effect on the profit sharing rate of mudharabah deposits and ROA, BOPO, FDR simultaneously have a significant effect on the profit sharing rate of mudharabah deposits.

Keywords: ROA, BOPO, FDR, Mudharabah Deposit

PENDAHULUAN

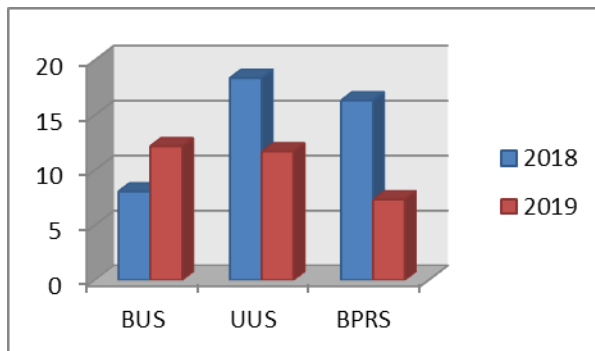
Latar Belakang Penelitian

Bank adalah perusahaan perantara, khususnya sebagai mediator moneter antara pemilik aset dan individu yang membutuhkan cadangan. Keberadaan lembaga perantara keuangan atau yang dimaksud adalah bank, sangat penting dalam sistem perekonomian modern, dikarenakan bank sebagai sarana utama dalam memenuhi kebutuhan serta menunjang kegiatan keuangan di Indonesia. Ismail (2011:51) mengungkapkan, perbankan syariah merupakan badan keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat umum, khususnya untuk pertukaran moneter perbankan. Bank syariah melakukan kegiatan operasi sesuai dengan standar syariah,

dalam kegiatannya bank syariah tidak membebankan bunga bank kepada nasabah, melainkan akan ada imbalan pembagian keuntungan yang diterima nasabah sesuai akad (perjanjian).

Sedangkan bank konvensional diterapkan sistem *interest bank* sedangkan bank syariah diterapkan dengan prinsip pembagian hasil. Dalam penelitiannya (Daulay, 2010) mengemukakan bahwa pembagian keuntungan adalah salah satu komponen yang membuat nasabah tertarik untuk menyimpan asetnya di bank. Hal ini mendorong motivasi nasabah untuk mencari keuntungan.

Grafik 1. Pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) Perbankan Syariah Tahun 2018 - 2019



Sumber : OJK, 2020 (diolah peneliti)

Pada grafik 1 diatas, dapat dilihat bahwa perbankan syariah sebesar 11,94% menjadi Rp 425,29 triliun sepanjang tahun 2019. Tahun sebelumnya atau pada tahun 2018 yang hanya tumbuh 11,4% memiliki angka pertumbuhan yang tipis dengan tahun 2019. Perkembangan dana pihak ketiga terjadi pada Bank Umum Syariah yang tumbuh 12,18% atau Rp 288,98 triliun. Namun, naik menyamakan tahun sebelumnya yang hanya 8,06%. Namun terjadi perlambatan pertumbuhan DPK dari UUS dan BPRS.

UUS mengalami perlambatan 11,7% menyamakan tahun sebelumnya yang tumbuh 18,37%. Sedangkan di BPRS terjadi perlambatan sebesar 7,34% ditahun 2019, padahal tahun 2018 pertumbuhannya mencapai 16,34%. Dari data tersebut Bank Umum Syariah tetap mendominasi komposisi Dana Pihak Ketiga sebesar 67,95%. Sementara Dana Pihak Ketiga dari UUS sebesar 20% dan BPRS sebesar 2,05% (OJK, 2020).

Amin & Irawan, (2021) Kinerja keuangan bank menggambarkan seberapa efisien

bank dalam menggunakan dananya untuk menghasilkan keuntungan dan kinerja keuangan memengaruhi tingkat kesehatan bank. Untuk mengetahui seberapa efisien kinerja keuangan bank dalam mengelola dananya, bank dapat mengukur kapabilitas keuangan bank dengan rasio keuangan. (Amin, 2020) Rasio keuangan dapat didefinisikan sebagai instrumen estimasi untuk mengukur pencapaian manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan (Fadilawati dan Meutia, 2019).

Penelitian ini diukur dengan tiga variabel dalam rasio keuangan yang memengaruhi kerangka pembagian keuntungan deposito mudharabah, yaitu ROA, BOPO, dan FDR. Zainal (2013:482) mengungkapkan bahwa BOPO digunakan sebagai alat ukur tingkat produktivitas bank dalam mengarahkan usahanya, dengan korelasi antara biaya dan pendapatan operasional. Jika BOPO menurun maka efisiensi bank semakin tinggi dan pembagian keuntungan yang akan didapatkan nasabah ikut meningkat karena keuntungan biaya yang diperoleh bank besar.

Bank Indonesia mendefinisikan FDR sebagai proporsi perbandingan antara pembiayaan dan dana pihak ketiga. Jika rasio FDR tinggi, maka dana yang dikumpulkan dari pihak ketiga bisa dialihkan untuk pembiayaan bank dan akan menambah penerimaan. Karena jika adanya ekspansi, maka jumlah pembagian keuntungan yang dibagikan kepada nasabah juga sangat besar.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Kasmir (2013:166) menyatakan bahwa Bank Syariah adalah bank yang didasarkan pada konsep operasi standar syariah. Dalam kegiatannya bank syariah tidak membebankan nasabah dengan bunga bank, namun akan ada imbalan bagi hasil sesuai akad yang disepakati bank dan nasabah. Dalam penentuan harga, bank syariah didasarkan pada prinsip pembagian hasil.

Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Kasmir (2013:172) mengungkapkan pembiayaan yang ditetapkan bank syariah dalam prinsip pembagian hasil salah satunya mudharabah. Mudharabah adalah akad penyer-taan antara pemberi dana dan pihak pengelola dana. Keuntungan dibagi atas perjanjian yang telah ditentukan dalam kontrak akad. Jika rugi, pemilik dana yang menanggung kerugian, namun dengan catatan kerugian bukan diakibatkan kelalaian pihak pengelola dana. Sebaliknya, jika diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana, maka pengelola yang akan mengganti semua kerugian yang ditimbulkan pengelola.

ROA (*Return On Asset*)

Menurut Hery (2017:37) menyatakan bahwa ROA adalah ukuran efektivitas bank dalam menciptakan keuntungan. ROA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*)

Bank Indonesia mendefinisikan BOPO sebagai rasio yang mengukur tingkat produktivitas bank dalam mengarahkan kegiatan usahanya, dengan korelasi biaya operasional dan pendapatan operasional. Nilai yang ideal untuk rasio BOPO berdasarkan Bank Indonesia adalah dibawah 94%. BOPO dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Menurut Bank Indonesia, FDR merupakan rasio korelasi pembiayaan dan total dana pihak ketiga. Batas nilai FDR menurut Bank Indonesia adalah sebesar 92%. FDR dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Hipotesis

Menurut Sabtatianto dan Muhammad Yusuf (2018) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa ROA mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah secara signifikan. Penelitian serupa dikemukakan oleh Anggrainy (2010). Maka besarnya ROA yang dihasilkan, akan memengaruhi keuntungan yang akan dicapai bank tersebut. Maka dari uraian diatas peneliti ingin menguji pengaruh variabel ROA, untuk menguji konsistensi dengan diteliti kembali. Dengan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H₁: ROA diduga secara signifikan mempengaruhi

ruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Menurut Juwariyah (2008) dan Gundari (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa BOPO secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Jika rasio BOPO mengalami penurunan, maka akan menambah pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan, akan meningkatkan bagi hasil juga untuk para nasabah. Maka dari uraian diatas peneliti ingin menguji pengaruh variabel BOPO, untuk menguji konsistensi dengan diteliti kembali. Dengan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H₂: BOPO diduga secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Menurut Fadilawati dan Meutia (2019) dan Amelia (2011) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa FDR secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Maka semakin tinggi FDR akan menambah jumlah bagi hasil pula untuk nasabah. Maka dari uraian diatas peneliti akan menguji pengaruh variabel FDR, untuk menguji konsistensi dengan diteliti kembali. Dengan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H₃: FDR diduga secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Angrainy (2010), Isna dan Sunaryo (2012) mengemukakan bahwa secara simultan ROA, BOPO dan FDR secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Bank Umum Syariah. Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji pengaruh ROA, BOPO dan FDR secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H₄: ROA, BOPO dan FDR diduga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar di Bank Indonesia dimulai dari tahun 2016–2019 dan terdapat 11 Bank Umum Syariah. Dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti, sampel yang diambil untuk penelitian sebanyak 4 Bank Umum Syariah yaitu Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Mandiri Syariah.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan pengujian koefisien determinasi, uji hasil t, dan uji hasil F. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini. Maka dapat menghasilkan rumus persamaan seperti dibawah ini :

$$Y = \alpha + b_1X_{ROA} + b_2X_{BOPO} + b_3X_{FDR} + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Variabel Dependen)

- α = Konstanta
- $b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
- X_{ROA} = ROA (Variabel Independen)
- X_{BOPO} = BOPO (Variabel Independen)
- X_{FDR} = FDR (Variabel Independen)
- e = Kesalahan Pengganggu

Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data sekunder, yang diperoleh disajikan ataupun diolah oleh pihak pengumpul maupun pihak peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Triwulanan Bank Umum Syariah melalui website resmi setiap Bank Umum Syariah yang dijadikan penelitian. Adapun peneliti menggunakan program SPSS untuk mengolah data sekunder yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan oleh peneliti. Perhitungan regresi berganda antara variabel independen ROA (X_1), BOPO (X_2), dan FDR (X_3) serta Tingkat Bagi Hasil (Y) sebagai variabel dependen, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients
Model		Unstandardized Coefficients		Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	83.711	7.452	
	ROA	3.340	1.240	.275
	BOPO	-.005	.047	-.011
	FDR	-.496	.079	-.623

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2021

Hasil analisis diketahui dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 83,711 + 3,340 ROA - 0,005 BOPO - 0,496 FDR + e$$

Maka persamaan diatas dapat diinterpreta-sikan sebagai berikut :

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 83,711. Ini menunjukkan jika variabel ROA (X_1), BOPO (X_2), dan FDR (X_3) adalah 0, maka Tingkat Bagi Hasil (Y) memiliki nilai 83,711.
2. Variabel ROA (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3,340, jika ada variabel independen lainnya tetap maka setiap ada kenaikan 1 poin atau 1% variabel ROA (X_1), akan meningkatkan bagi hasil deposito mudharabah sebesar 3,340%.
3. Variabel BOPO (X_2) memiliki nilai koefisien regresi -0,05. Jika variabel lainnya tetap, maka setiap ada penurunan 1 poin atau 1% variabel BOPO (X_2) akan menurunkan tingkat bagi hasil deposito mudharabah sebesar 0,05%.
4. Variabel FDR (X_3) memiliki nilai koefisien regresi -0,496. Jika variabel lainnya tetap, maka setiap ada penurunan 1 poin atau 1% akan menurunkan bagi hasil deposito mudharabah sebesar 0,496%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai koefisien jika model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki lebih dari dua variabel independen. Peneliti menggunakan tiga variabel yaitu ROA, BOPO, dan FDR untuk mengetahui seberapa besar penga-

ruh tiga variabel tersebut terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah. Maka hasil koefisien determinasi didapatkan dari perhitungan sebagai berikut :

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 ^a	.425	.396	3.90105	.604

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, ROA

b. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti, 2021.

Hasil perhitungan diperoleh dari nilai R² sebesar 0,425. Hal ini menunjukkan bahwa besar sumbangan variabel ROA (X₁), BOPO (X₂), dan FDR (X₃) dalam model regresi sebesar 42,5% atau variasi Tingkat Bagi Hasil (Y) dijelaskan oleh variasi variabel ROA (X₁), BOPO (X₂), dan FDR (X₃) sebesar 42,5% dan sisanya sebanyak 57,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Uji Hasil F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2016:360). Kriteria dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika F-hitung > F-tabel, maka hipotesa diterima

2. Jika F-hitung < F-tabel, maka hipotesa ditolak

Atau

1. Jika P < 0,05 maka hipotesa diterima
2. Jika P > 0,05 maka hipotesa ditolak

Perhitungan hasil Uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Hasil F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	674.609	3	224.870	14.776	.000*
	Residual	913.092	60	15.218		
	Total	1587.701	63			

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, ROA

b. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti, 2021.

Pada hasil Uji F diatas, maka F hitung menghasilkan nilai sebesar 14,776 dengan nilai signifikan 0,00. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesa diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA, BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Uji Hasil t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara dengan variabel–variabel dependen (Sujarweni, 2016:359). Kriteria dalam uji ini adalah sebagai berikut :

1. Jika – t-tabel < t-hitung < t-tabel, maka hipotesa ditolak

2. Jika $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesa diterima

Atau

1. Jika $P < 0,05$ maka hipotesa diterima
2. Jika $P > 0,05$ maka hipotesa ditolak

Perhitungan hasil Uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		t	Sig.	Correlations		
				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	11.233	.000			
	ROA	2.694	.009	.201	.329	.264
	BOPO	-.109	.914	-.130	-.014	-.011
	FDR	-6.275	.000	-.591	-.629	-.614

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2021

Maka dapat disimpulkan dari uji t diatas sebagai berikut :

1. $2,694 > 1,999$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, ini berarti hipotesa pertama dalam penelitian diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.
2. $-0,109 < 1,999$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, ini berarti hipotesa kedua dalam penelitian ditolak. Dapat disimpulkan bahwa BOPO secara signifikan tidak mempengaruhi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.
3. $-6,275 < 1,999$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, ini berarti hipotesa ketiga dalam penelitian ditolak. Dapat disimpulkan bahwa FDR secara signifikan tidak mempengaruhi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil pengujian hipotesa pertama, diperoleh bahwa ROA secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum, sekaligus diperkuat oleh penelitian lain yang telah dilakukan oleh Anggrainy (2010) yang mengungkapkan bahwa ROA secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan ini jika ROA meningkat, pembagian keuntungan yang diterima oleh nasabah pun tinggi.

Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil pengujian hipotesa kedua, diperoleh bahwa BOPO secara signifikan tidak mempengaruhi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah, sekaligus diperkuat oleh penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Juliana dan Ade, 2017) menyatakan bahwa BOPO secara signifikan tidak mempengaruhi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan demikian, peningkatan atau penurunan estimasi BOPO tidak mempengaruhi tingkat pembagian hasil deposito mudharabah.

Pengaruh FDR dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil pengujian hipotesa ketiga, diperoleh bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sekaligus diperkuat oleh penelitian lain yang telah dilakukan oleh Sabtatiyanto dan Muhammad Yusuf (2018) yang menyatakan bah-

wa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Maka saat peningkatan maupun penurunan nilai FDR tidak memiliki pengaruh untuk bagi hasil nasabah.

Pengaruh ROA, BOPO, FDR dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil pengujian hipotesa keempat, diperoleh bahwa ROA, BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sekaligus diperkuat dengan penelitian lain yang telah dilakukan oleh Isna dan Sunaryo (2012) yang mengungkapkan bahwa ROA, BOPO, dan FDR secara simultan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dapat disimpulkan peningkatan maupun penurunan ROA, BOPO, dan FDR secara bersama-sama mempengaruhi kecepatan tingkat pembagian hasil deposito mudharabah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ROA secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah. Maka jika ROA meningkat, pembagian keuntungan yang diterima oleh nasabah pun tinggi.

BOPO secara signifikan tidak mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah. Maka peningkatan atau penurunan estimasi BOPO tidak mempengaruhi tingkat pembagian hasil deposito mudharabah.

FDR tidak secara signifikan tidak mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah. Maka saat peningkatan maupun penurunan nilai FDR tidak memiliki pengaruh terhadap bagi hasil nasabah.

ROA, BOPO, dan FDR secara simultan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan peningkatan maupun penurunan ROA, BOPO, dan FDR secara bersama – sama mempengaruhi kecepatan tingkat pembagian hasil deposito mudharabah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menambah atau memperbanyak variabel, sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitiannya. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap sehingga diperoleh hasil yang lebih valid.
2. Bagi perbankan syariah dari hasil penelitian, bahwa ROA mempunyai pengaruh yang sangat tinggi dan signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah. Oleh karena itu, disarankan bagi praktisi perbankan syariah agar selalu memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin sehingga dapat memberikan bagi hasil yang lebih baik untuk nasabahnya. Serta berupaya mengoptimal-

kan tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang diberikan kepada nasabah sehingga bank syariah dapat meningkatkan minat nasabah menandatangani dananya di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *PERMANA*, 12(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.90>
- Nur, A. M. A., & Dadan, R. (2017). Analysis of abnormal return, stock return and stock liquidity before and after buyback share: case study of companies listed in Indonesia stock exchange in period of 2011-2015. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 71(11).
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi?. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 13(1), 46-59.
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi? *PERMANA*, 13(1), 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.159>
- Anggrainy, D. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, vol 7 no 2:131-147
- Daulay, R. (2010). Analisis Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Kota Medan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 10(01):8-10
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Fadilawati, N. dan Meutia. (2019). Pengaruh ROA, BOPO, FDR, dan NPF Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol 4 no 1: 87-97.
- Gitman, L. (2006). *Principle of Managerial Finance*. San francisco:Addison Wesley
- Gundari. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: integrated and comprehensive*. Jakarta: PT Gramedia
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana
- Isna dan Sunaryo. (2012). Analisis Pengaruh ROA, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 11 no 01
- Juwariyah, S. (2008). Analisis pengaruh profitabilitas dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudharabah Muthlaqah Studi Bank Muamalat Indonesia. *Buletin studi ekonomi*. vol 12 no 1
- Kasmir (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Press
- Khasanah, U. (2012). Analisis pengaruh pendapatan bank, DPK, dan ROA Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2011. Skripsi. IAIN Walisongo
- Prawilu, H. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Dinamika Keuangan dan perbankan*. Vol 2 no 2

- Sabtatianto, R. dan Yusuf, M. (2018). Pengaruh BOPO, CAR, FDR, dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *ULTIMA ACCOUNTING*
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Yudiartini dan Ida. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*